

**RELATIONSHIP BEETWEEN HEMODIALYSIS IN CHRONIC KIDNEY
DISEASES PATIENTS WITH COGNITIVE FUNCTIONS
IN RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

ABSTRACT

Background: Patients with chronic kidney diseases can be done by dialysis and kidney transplantation. Hemodialysis is the most widely used kidney replacement therapy in Indonesia. The frequency of impaired cognitive function in patients with chronic kidney diseases is very high. The diagnosis of cognitive impairment is very important because it is associated with an increased risk of mortality in hemodialysis patients and decreases the quality of life.

Objective: To determine the relationship of the duration of hemodialysis in patients with chronic kidney diseases to cognitive function.

Methods: This type of research is an analytical study using a cross sectional approach. Impaired cognitive function was diagnosed using the Indonesian version of the MoCA test instrument. Univariate analysis using frequency distribution tables and bivariate Chi-square analysis, multivariate analysis using logistic regression.

Results: There was a significant relationship between age ($p = 0.001$), education ($p=0.036$), occupation ($p = 0.001$) and duration of HD ($p = 0.000$) with cognitive function disorders in patients with chronic kidney diseases who underwent hemodialysis in RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo. Gender ($p = 0.737$) was not associated with impaired cognitive function in patients with chronic kidney diseases who underwent hemodialysis at RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo. Multivariate analysis with logistic regression was obtained results that the old variable HD is the most dominant variable influencing the occurrence of cognitive function disorders in patients with chronic kidney diseases patients undergoing hemodialysis at the RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo.

Conclusion: There is a relationship between the duration of hemodialysis in patients with chronic kidney diseases of cognitive function.

Keywords: Chronic Kidney Diseases, Hemodialysis, Cognitive Function.

HUBUNGAN LAMA HEMODIALISIS PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK DENGAN HEMODIALISIS RUTIN TERHADAP FUNGSI KOGNITIF DI RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

ABSTRAK

Latar belakang: Pasien dengan penyakit gagal ginjal kronik dapat dilakukan dengan tindakan dialisis dan transplantasi ginjal. Hemodialisis merupakan terapi pengganti ginjal yang paling banyak digunakan di Indonesia. Frekuensi gangguan fungsi kognitif pada pasien penyakit gagal ginjal kronik sangat tinggi. Diagnosis gangguan kognitif sangat penting karena diasosiasikan menjadi sebuah risiko mortalitas yang meningkat pada pasien hemodialisis dan menurunkan kualitas hidupnya.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan lama hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik terhadap fungsi kognitif.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan studi analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Gangguan fungsi kognitif didiagnosis menggunakan instrument tes MoCA versi Indonesia. Analisis univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi dan analisis bivariat *Chi-square*, analisis multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil: Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p=0,001$), pendidikan (0,036), pekerjaan ($p=0,001$) dan lama HD ($p=0,000$) dengan gangguan fungsi kognitif pada pasien pasien penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo. Jenis kelamin ($p=0,737$) tidak berhubungan dengan gangguan fungsi kognitif pada pasien pasien penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo. Analisis multivariat dengan regresi logistik diperolah hasil bahwa variabel lama HD merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap terjadinya gangguan fungsi kognitif pada pasien pasien penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara lama hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik terhadap fungsi kognitif.

Kata kunci : Gagal Ginjal, Hemodialisis, Fungsi Kognitif.